

Ulasan Pasar

Kombinasi faktor pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika serta pergerakan imbal hasil surat utang global yang kembali mengalami kenaikan mendorong terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 27 Februari 2018.

Koreksi harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin kembali mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara dimana kenaikan yang terjadi berkisar antara 1 - 7 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 2,2 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan yang berkisar antara 1 - 6 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 1 - 20 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 7 bps yang didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 35 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 5 bps dengan adanya koreksi harga hingga sebesar 45 bps.

Aksi wait and see oleh investor jelang pidato oleh Jerome Powell di tengah pelemahan nilai tukar rupiah serta harga surat utang global yang juga mengalami koreksi menjadi faktor yang mendorong terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Selasa sehingga berakibat terhadap terjadinya kenaikan imbal hasilnya. Adapun, koreksi harga yang terjadi didukung oleh volume perdagangan, dimana pada perdagangan di hari Selasa kemarin volume perdagangan yang dilaporkan justru mengalami penurunan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pelaku pasar tidak cukup aktif melakukan transaksi di pasar sekunder jelang pidato Jerome Powell serta rilisnya data inflasi yang akan disampaikan oleh Badan Pusat Statistik pada esok hari yang diperkirakan mengalami penurunan dibandingkan data inflasi bulan Januari 2018..

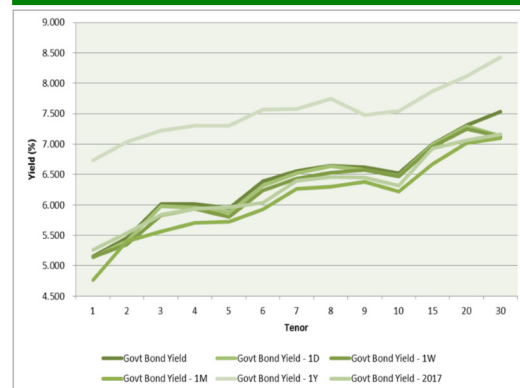
Jelang lelang perdagangan Surat Utang Negara, menyebabkan arah pergerakan harga Surat Utang Negara di hari Selasa kemarin cenderung mengalami kenaikan dipengaruhi oleh faktor eksternal serta nilai tukar rupiah yang mengalami pelemahan. Dengan demikian, koreksi harga yang terjadi telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 7 bps di level 5,893% dan untuk tenor 10 tahun imbal hasilnya naik sebesar 4,5 bps di level 6,486%. Adapun untuk tenor 15 tahun imbal hasilnya naik sebesar 1,5 bps di level 6,974% dan tenor 20 tahun imbal hasilnya ditutup naik sebesar 2 bps di level 7,285%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya ditutup cukup bervariasi dimana untuk tenor pendek terlihat mengalami kenaikan imbal hasil sementara itu pada tenor panjang ditutup dengan penurunan imbal hasil meskipun dengan perubahan imbal hasil yang relatif terbatas. Imbal hasil dari INDO-23 ditutup naik kurang dari 1 bps di level 3,682%. Adapun untuk imbal hasil dari INDO-28 dan INDO-48 ditutup turun kurang dari 1 bps masing - masing di level 4,068% dan 4,633%. Adapun imbal hasil dari INDO-38 yang ditutup turun sebesar 1 bps di level 4,713% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 15 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp17,85 triliun dari 36 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana untuk seri acuan, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp9,45 triliun. Obligasi Negara seri FR0063 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp6,31 triliun dari 105 kali transaksi di harga rata - rata 98,98% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0072 senilai Rp1,80 triliun dari 56 kali transaksi di harga rata - rata 107,49%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0063	99.20	98.55	99.20	6319.79	105
FR0072	111.00	102.34	109.15	1809.89	56
FR0075	106.25	101.97	102.19	1784.71	159
FR0065	100.00	95.80	96.60	1041.01	148
SPN12190214	95.48	95.42	95.42	1028.30	23
FR0059	106.75	101.25	103.51	763.09	24
SPN03180417	99.50	99.46	99.47	758.82	6
FR0053	107.35	97.08	106.85	675.60	19
FR0061	103.95	101.93	103.70	566.00	23
FR0040	125.31	124.40	125.25	438.93	7

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
LTLS02BCN2	idA-	102.15	100.00	100.00	85.00	7
TPIA01CCN1	idAA-	100.03	100.00	100.00	70.00	4
IMFIO2CCN4	idA	100.03	100.00	100.00	65.00	3
BEXIO3CCN1	idAAA	105.65	105.55	105.65	60.00	3
BBRI02BCN4	idAAA	102.00	99.50	99.50	32.50	6
JMPD14JM10	idAA	105.00	104.10	104.45	30.00	6
SIISAT02CCN1	idAAA(sy)	104.75	104.00	104.39	22.00	11
BFIN02CCN3	AA-(idn)	103.95	103.00	103.90	12.00	4
IMFIO3CCN1	idA	100.03	100.00	100.03	10.00	2
JSMR01CCN1S	idAA	101.65	101.60	101.60	10.00	2

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp472,46 miliar dari 29 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017 Seri B (LTLS02BCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp85 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 100,71% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri C (TPIA01CCN1) senilai Rp70 miliar dari 4 kali transaksi di harga 100,01%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali ditutup dengan pelemahan, sebesar 19,00 pts (013%) pada level 13679,00 per dollar Amerika. Bergerak melemah sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13647,00 hingga 13688,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah seiring dengan pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika di tengah menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Pelemahan mata uang regional dipimpin oleh Peso Philippina (PHP) dan diikuti oleh Dollar Singapura (SGD) dan Dollar Taiwan (TWD).

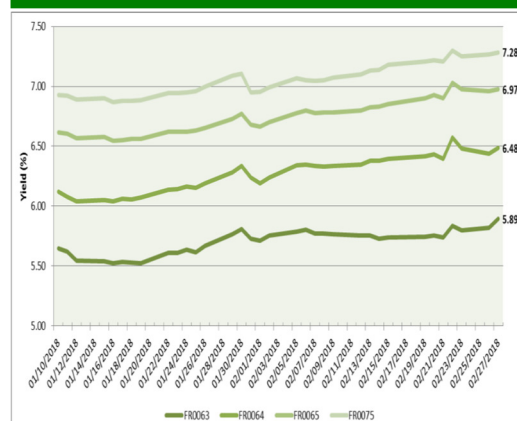
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas dengan masih berpeluang untuk mengalami penurunan jelang rilisnya data inflasi pada esok hari. Adapun dari perdagangan surat utang global, imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami naik di level 2,901% setelah pidato Jerome Powell yang mengisyaratkan kenaikan suku bunga akan tetap dilaksanakan untuk menjaga inflasi Amerika serta kenaikan suku bunga yang diperkirakan akan mengalami kenaikan lebih dari yang diperkirakan mendorong imbal hasil US Treasury mengalami kenaikan. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama pada perdagangan di akhir pekan juga terlihat mengalami kenaikan dimana masing - masing ditutup naik pada level 0,674% dan 1,553%. Semakin tingginya tekanan jual pada pasar surat utang global kami perkirakan akan berdampak negatif terhadap perdagangan Surat Utang Negara pada hari ini didukung oleh faktor teknikal yang mengindikasikan berlanjutnya penurunan harga di pasar sekunder.

Indikator teknikal menunjukkan bahwa harga Surat Utang Negara berada pada tren penurunan harga yang terlihat pada Sebagian besar Surat Utang Negara dengan tenor pendek. Hal tersebut kami perkirakan akan membuka peluang terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek dalam jangka pendek.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading pada Surat Utang Negara bertenor pendek dan menengah bagi investor dengan horizon investasi jangka pendek, dimana pilihan seri yang kami sarankan diantaranya adalah seri ORI013, FR0069, FR0053, FR0061, dan FR0071. Adapun bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang kami menyarankan pembelian bertahap memanfaatkan momentum koreksi harga guna mendapatkan Surat Utang Negara yang menawarkan tingkat imbal hasil yang cukup menarik seperti seri FR0073, FR0058, FR0074, FR0068 dan FR0072.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pemerintah meraup dana senilai Rp23,10 triliun dari lelang penjualan Surat Utang Negara seri SPN 03180528 (New Issuance), SPN 12190114 (Reopening), FR0063 (Reopening), FR0065 (Reopening) dan FR0075 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 27 Februari 2018.

Jumlah penawaran yang masuk pada lelang tersebut senilai Rp41,08 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12190214 senilai Rp12,480 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 4,94000% hingga 5,35000%. Sementara itu jumlah penawaran terkecil didapati pada Obligasi Negara seri FR0065, yaitu senilai Rp3,0746 triliun dengan imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,92000% hingga 7,05000%.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN03180528	SPN12190214	FR0063	FR0065	FR0075
Jumlah penawaran	Rp9,140 triliun	Rp12,480 triliun	Rp11,063 triliun	Rp3,0746 triliun	Rp5,3323 triliun
Yield tertinggi	4,55000%	5,35000%	6,00000%	7,05000%	7,47000%
Yield terendah	4,05000%	4,94000%	5,80000%	6,92000%	7,25000%

Berdasarkan penawaran tersebut, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp23,10 triliun dari ke-lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0063 senilai Rp9,80 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang masing - masing sebesar 5,85992%. Adapun jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Obligasi Negara seri FR0065, yaitu senilai Rp1,200 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 6,96999%.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN03180528	SPN12190214	FR0063	FR0065	FR0075
Yield rata-rata	4,07704%	4,98064%	5,85992%	6,96999%	7,27997%
Tingkat Imbalan	Diskonto	Diskonto	5,62500%	6,62500%	7,50000%
Jatuh tempo	28 Mei 2018	14 Februari 2019	15 Mei 2023	15 Mei 2033	15 Mei 2038
Nominal dimenangkan	Rp5,000 triliun	Rp5,000 triliun	Rp9,800 triliun	Rp1,200 triliun	Rp2,100 triliun
Bid-to-cover-ratio	1,83	2,50	1,13	2,56	2,54
Tanggal setelmen/penerbitan	1 Maret 2018				

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.872	2.863	↑ 0.009	0.003
UK	1.531	1.509	↑ 0.023	0.015
Germany	0.673	0.650	↑ 0.023	0.036
Japan	0.040	0.042	↓ -0.002	-0.048
South Korea	2.742	2.752	↓ -0.010	-0.004
Singapore	2.356	2.370	↓ -0.014	-0.006
Thailand	2.374	2.388	↓ -0.013	-0.005
India	7.671	7.690	↓ -0.019	-0.003
Indonesia (USD)	4.089	4.092	↓ -0.003	-0.001
Indonesia	6.486	6.440	↑ 0.046	0.007
Malaysia	4.030	4.058	↓ -0.027	-0.007
China	3.836	3.860	↓ -0.023	-0.006

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	158.56	204.70	312.64	424.89	5.155
2	159.38	212.44	320.19	462.59	5.453
3	158.82	217.78	318.75	494.60	6.017
4	159.10	225.66	318.41	519.49	6.012
5	160.45	233.04	320.97	538.83	5.947
6	162.44	237.45	325.54	554.77	6.388
7	164.61	238.18	330.81	569.10	6.555
8	166.64	235.77	335.82	582.97	6.647
9	168.33	231.21	340.01	596.98	6.614
10	169.64	225.51	343.21	611.31	6.524

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS011	110.95	110.80	110.90	156.00	10
PBS004	87.70	87.50	87.70	60.00	3
PBS017	99.44	97.55	99.25	40.00	8
PBS012	113.40	113.40	113.40	33.00	3
PBS002	97.80	97.70	97.80	30.00	5

Harga Surat Utang Negara

Data per 27-Feb-18

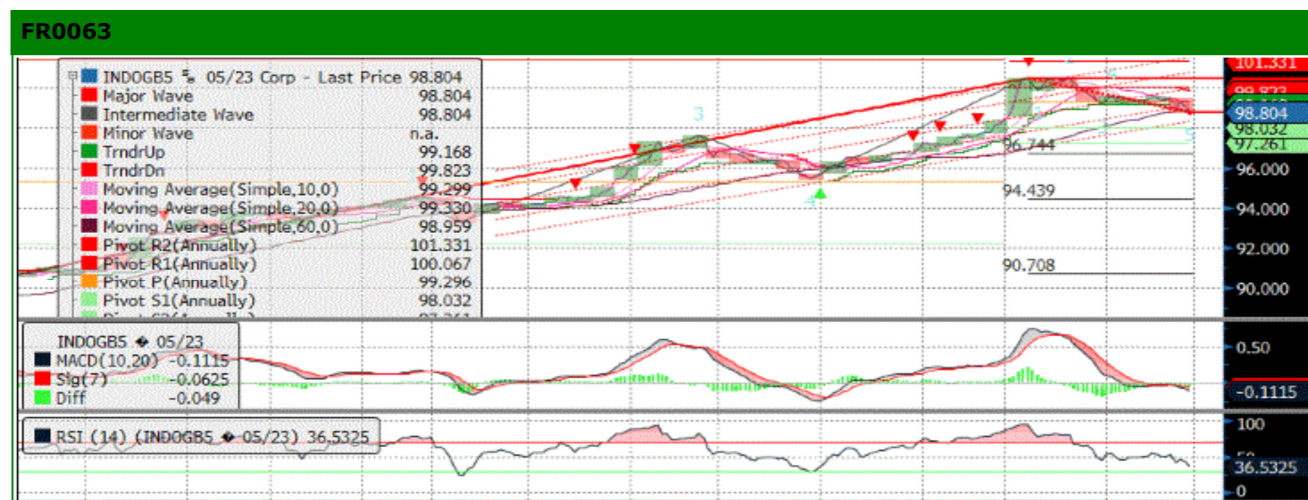
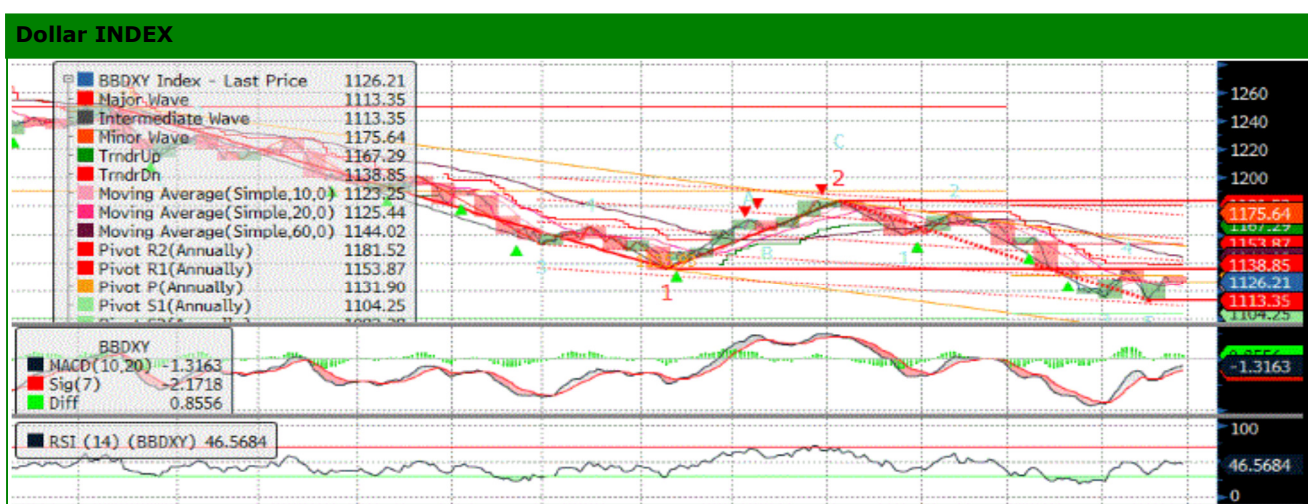
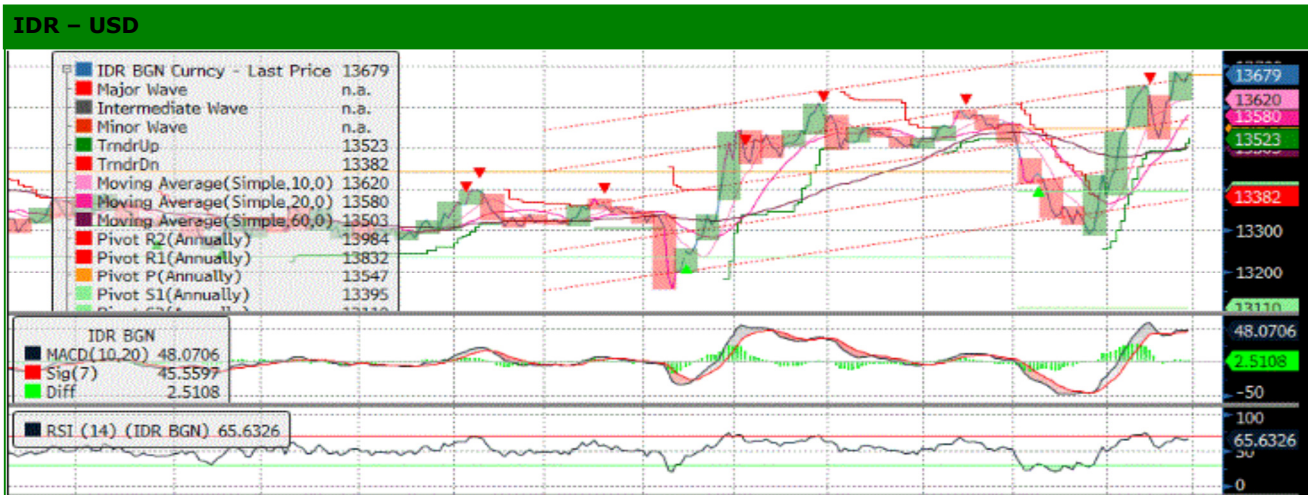
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR66	5.250	15-May-18	0.21	100.27	100.28	↓ (0.90)	3.892%	3.851%	↑ 4.19	0.213	0.209
FR32	15.000	15-Jul-18	0.38	104.10	104.30	↓ (19.50)	4.004%	3.515%	↑ 48.96	0.381	0.374
FR38	11.600	15-Aug-18	0.46	103.23	103.25	↓ (2.10)	4.520%	4.476%	↑ 4.43	0.467	0.457
FR48	9.000	15-Sep-18	0.55	102.37	102.37	↑ 0.00	4.542%	4.542%	↑ -	0.523	0.511
FR69	7.875	15-Apr-19	1.13	103.12	103.13	↓ (1.00)	4.993%	4.984%	↑ 0.90	1.074	1.048
FR36	11.500	15-Sep-19	1.55	109.02	109.06	↓ (4.20)	5.335%	5.308%	↑ 2.70	1.396	1.360
FR31	11.000	15-Nov-20	2.72	113.24	113.26	↓ (2.30)	5.659%	5.650%	↑ 0.86	2.375	2.310
FR34	12.800	15-Jun-21	3.30	120.72	120.81	↓ (8.30)	5.796%	5.771%	↑ 2.49	2.785	2.707
FR53	8.250	15-Jul-21	3.38	106.87	107.00	↓ (13.50)	5.974%	5.931%	↑ 4.28	3.007	2.920
FR61	7.000	15-May-22	4.21	103.82	104.03	↓ (21.20)	5.958%	5.901%	↑ 5.62	3.663	3.557
FR35	12.900	15-Jun-22	4.30	125.44	125.85	↓ (41.50)	6.078%	5.981%	↑ 9.62	3.465	3.363
FR43	10.250	15-Jul-22	4.38	116.05	116.44	↓ (38.80)	6.025%	5.932%	↑ 9.29	3.662	3.555
FR63	5.625	15-May-23	5.21	98.80	99.12	↓ (31.70)	5.893%	5.821%	↑ 7.19	4.514	4.385
FR46	9.500	15-Jul-23	5.38	116.05	116.05	↑ 0.50	5.966%	5.967%	↓ (0.10)	4.381	4.254
FR39	11.750	15-Aug-23	5.46	126.02	126.02	↑ 0.00	6.083%	6.083%	↑ -	4.328	4.200
FR70	8.375	15-Mar-24	6.04	110.09	110.44	↓ (34.80)	6.338%	6.272%	↑ 6.60	4.764	4.617
FR44	10.000	15-Sep-24	6.55	118.49	118.67	↓ (17.40)	6.486%	6.456%	↑ 2.97	4.913	4.759
FR40	11.000	15-Sep-25	7.55	125.76	125.82	↓ (5.90)	6.608%	6.599%	↑ 0.87	5.367	5.196
FR56	8.375	15-Sep-26	8.55	111.30	111.36	↓ (6.40)	6.622%	6.613%	↑ 0.93	6.191	5.993
FR37	12.000	15-Sep-26	8.55	134.05	134.71	↓ (65.50)	6.700%	6.616%	↑ 8.38	5.768	5.581
FR59	7.000	15-May-27	9.21	102.91	103.11	↓ (20.20)	6.572%	6.543%	↑ 2.90	6.848	6.630
FR42	10.250	15-Jul-27	9.38	123.84	124.04	↓ (19.40)	6.773%	6.748%	↑ 2.46	6.524	6.310
FR47	10.000	15-Feb-28	9.97	125.40	122.13	↑ 327.20	6.498%	6.894%	↓ (39.57)	6.908	6.691
FR64	6.125	15-May-28	10.21	97.32	97.66	↓ (33.20)	6.486%	6.440%	↑ 4.56	7.567	7.329
FR71	9.000	15-Mar-29	11.04	115.94	116.17	↓ (22.10)	6.911%	6.885%	↑ 2.62	7.259	7.016
FR52	10.500	15-Aug-30	12.46	128.46	128.62	↓ (16.90)	7.034%	7.017%	↑ 1.73	7.838	7.571
FR73	8.750	15-May-31	13.21	114.07	114.36	↓ (29.40)	7.090%	7.059%	↑ 3.16	8.248	7.965
FR54	9.500	15-Jul-31	13.38	120.34	120.67	↓ (33.30)	7.117%	7.082%	↑ 3.43	8.273	7.989
FR58	8.250	15-Jun-32	14.30	109.64	110.21	↓ (57.20)	7.160%	7.099%	↑ 6.04	8.784	8.481
FR74	7.500	15-Aug-32	14.46	103.25	103.70	↓ (44.80)	7.136%	7.087%	↑ 4.89	9.136	8.821
FR65	6.625	15-May-33	15.21	96.75	96.86	↓ (11.60)	6.974%	6.961%	↑ 1.28	9.527	9.206
FR68	8.375	15-Mar-34	16.04	110.10	110.23	↓ (13.70)	7.296%	7.283%	↑ 1.37	9.122	8.801
FR72	8.250	15-May-36	18.21	109.15	109.29	↓ (14.40)	7.330%	7.317%	↑ 1.35	9.876	9.527
FR45	9.750	15-May-37	19.21	123.19	122.93	↑ 26.10	7.458%	7.480%	↓ (2.21)	9.752	9.402
FR75	7.500	15-May-38	20.21	102.24	102.44	↓ (20.00)	7.285%	7.267%	↑ 1.87	10.594	10.222
FR50	10.500	15-Jul-38	20.38	132.85	132.93	↓ (7.50)	7.361%	7.356%	↑ 0.58	10.065	9.708
FR57	9.500	15-May-41	23.21	123.71	123.68	↑ 3.00	7.354%	7.356%	↓ (0.23)	10.711	10.331
FR62	6.375	15-Apr-42	24.13	88.59	88.58	↑ 1.50	7.395%	7.396%	↓ (0.15)	11.623	11.208
FR67	8.750	15-Feb-44	25.97	116.21	116.11	↑ 9.90	7.343%	7.351%	↓ (0.76)	11.565	11.155
FR76	7.375	15-May-48	30.21	100.67	104.03	↓ (335.15)	7.318%	7.050%	↑ 26.80	12.280	11.847

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

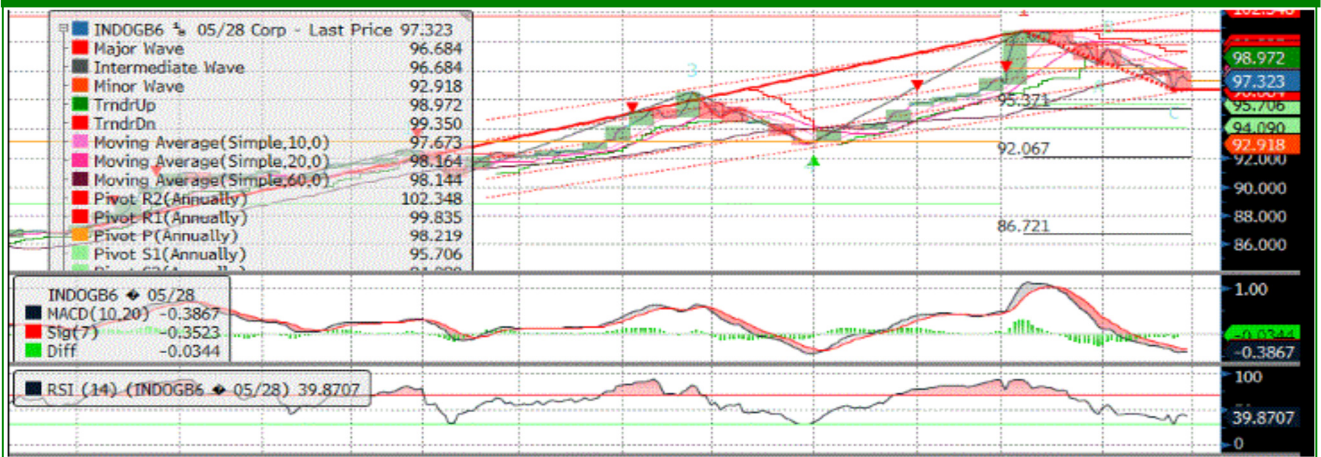
Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

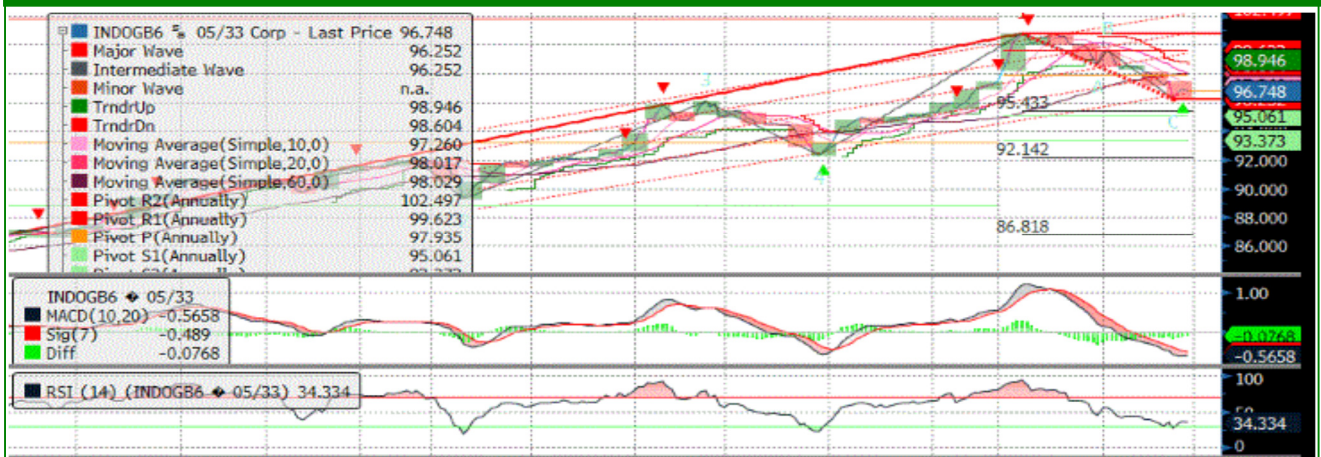
	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	23-Feb-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	601.44	491.61	544.59	587.24
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.51	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	38.09
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.51	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	38.09
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,466.33	1,503.99	1,501.99
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	100.42	104.00	104.31	103.61
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	263.73	150.80	154.89	160.70
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	796.20	836.15	869.77	856.50
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	143.38	146.88	145.74	143.47
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.18	197.06	202.81	205.13
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	62.76	59.84	56.42	56.78
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	118.05	117.48	115.79	119.27
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,099.77	2,106.74	2,127.32
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.73	20.65	39.95	33.62	-13.27



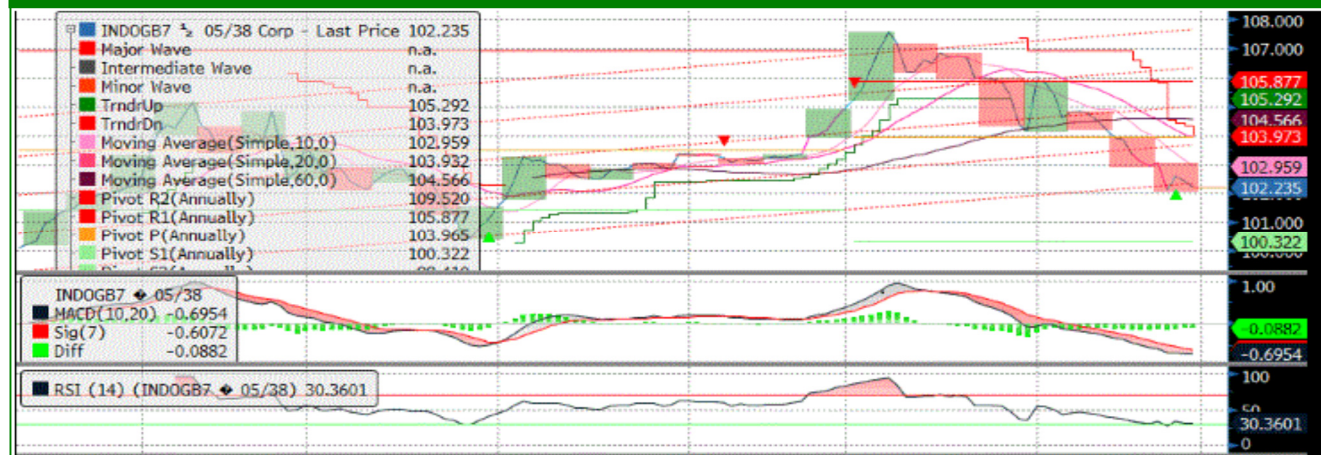
FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.